

Pengaruh Condition of Economy dan Capacity terhadap Penyelesaian Pembiayaan Akad Ijarah Muntahiyahbit Tamlik dengan Jaminan BPKB Kendaraan (Studi Pada Baf Bone)

Novita Widyastuti, Sitti Nikmah Marzuki, Rahma Hidayati Darwis

Politeknik LP3I Bandung, Indonesia

Email: iphonenovita4@gmail.com, nikmah.marzuki@gmail.com,
rahma_darwis@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh condition of economy dan capacity terhadap penyelesaian pembiayaan akad ijarah muntahiyahbit tamlik dengan Jaminan BPKB kendaraan (Studi pada BAF Bone). Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *condition of economy* dan *capacity* terhadap penyelesaian pembiayaan dengan jaminan BPKB kendaraan melalui akad *ijarah muntahiyahbit tamlik* (Studi pada BAF Bone). Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner serta teknik dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa 1) *Condition of economy* berpengaruh secara signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan dengan jaminan BPKB kendaraan melalui akad *ijarah muntahiyahbit tamlik* pada BAF Bone yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.033 < 0,05$. 2) *Capacity* berpengaruh secara signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan dengan jaminan BPKB kendaraan melalui akad *ijarah muntahiyahbit tamlik* pada BAF Bone dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. 3) Terdapat pengaruh *condition of economy* dan *capacity* secara simultan terhadap penyelesaian pembiayaan dengan jaminan BPKB kendaraan melalui akad *ijarah muntahiyahbit tamlik* pada BAF Bone dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$.

Kata kunci:

kondisi ekonomi;
kapasitas; pembiayaan;
tulang baf.

Keywords:

condition of economy;
capacity; pembiayaan;
baf bone.

This study discusses the influence of condition of economy and capacity on the settlement of the financing of the muntahiyahbit tamlik ijarah contract with the vehicle BPKB Guarantee (Study on BAF Bone). The objective achieved in this study is to determine the influence of condition of economy and capacity on the settlement of financing with vehicle BPKB guarantees through the ijarah muntahiyahbit tamlik contract (Study on BAF Bone). This study uses a field research method. The approach used is a quantitative approach. The data used in this study is primary data, namely data obtained using questionnaires and documentation techniques. Based on the results of the study, it was obtained that 1) The condition of economy has a significant effect on the settlement of financing with vehicle BPKB guarantees through the ijarah muntahiyahbit tamlik contract in BAF Bone which is shown with a significance value of $0.033 < 0.05$. 2) Capacity has a significant effect on the completion of financing with vehicle BPKB guarantees through the ijarah muntahiyahbit tamlik contract at BAF Bone with a significance value of $0.000 < 0.05$. 3) There is an effect of the condition of economy and capacity simultaneously on the settlement of financing with vehicle BPKB guarantees through the ijarah muntahiyahbit tamlik contract at BAF Bone with a significance value of $0.000 < 0.05$.

*Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](#).
This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*

PENDAHULUAN

PT Bussan Auto Finance (“Perseroan”) diawali pada tahun 1995 dengan nama PT Pembiayaan Getraco Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan, dan menjadi perusahaan joint venture antara PT Danamon Sanggrahan, Mitsui dan Yamaha pada tahun 1997 yang berfokus pada pembiayaan sepeda motor baru Yamaha. Nama Perseroan pun berubah menjadi PT Danamon Mits Otomotif Finance dan tanggal 24 September 1997 diperingati sebagai hari ulang tahun Perseroan hingga saat ini. Pada tahun 1998, Mitsui & Co., Ltd. membeli seluruh kepemilikan PT Danamon Sanggrahan sehingga mengakibatkan Mitsui & Co., Ltd. menjadi pemegang saham utama dengan kepemilikan sebesar 75%, sedangkan sisanya dimiliki oleh PT Lenggara Gunasejahtera (15%), Yamaha Co., Ltd., Jepang (7%) dan PT Yamaha Motor Kencana Indonesia (3%). Sebagai akibat dari akuisisi tersebut, nama Perseroan diubah menjadi PT Bussan Auto Finance dengan fokus bisnis tetap sebagai perusahaan pembiayaan sepeda motor baru khusus merek Yamaha (Cahyaningtyas & Darmawan, 2020).

Begitu banyak keluhan terhadap membanjirnya sepeda motor, motor adalah sarana transportasi yang memberikan kesempatan bagi rakyat kecil mengejar ketertinggalannya. Sepeda motor adalah alat yang paling tepat untuk membawa golongan untuk memiliki kesempatan untuk menjadi golongan menengah. Demikian juga dengan sepeda motor. Produktifitas golongan bawah langsung bisa mengalami kenaikan yang drastis. Ini karena golongan pemilik sepeda motor bisa memiliki mobilitas yang sama tingginya dengan golongan atas. Biaya untuk angkutan umum itu bisa mencapai 80% dari gaji mereka. Dengan tetap bekerja, setidaknya eksistensi dan kehormatan sebagai manusia tetap terjaga kini, dengan kemudahan sistem keuangan, prosentase biaya transportasi itu bisa membaik. Dengan sistem kredit sepeda motor yang kian ringan tidak perlu lagi ada uang di depan yang terlalu besar. Memang semasa cicilan belum lunas prosentase pengeluarannya tetap tinggi, tapi turun drastis setelah masa cicilan sepeda motornya selesai (Samsuri et al., 2021).

Bussan Auto Finance (BAF) merupakan perusahaan di bidang pembiayaan dengan berkonsentrasi kepada pembiayaan sepeda motor. Dengan seiring pertumbuhan dan perkembangan kebutuhan masyarakat BAF berinovasi untuk menjadi solusi pembiayaan bagi kebutuhan masyarakat dengan membuka berbagai jenis pembiayaan lainnya seperti multiproduk, mesin pertanian, mobil juga pembiayaan kembali. *Bussan Auto Finance* (BAF) telah terdaftar dalam perusahaan pembiayaan Indonesia (APPI) dan juga giro kredit. Dalam melaksanakan bisnisnya *Bussan Auto Finance* (BAF) terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun misi *Bussan Auto Finance* (BAF) menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka dan terpercaya bagi pelanggan, mitra usaha dan masyarakat, dan misinya adalah memberikan pelayanan solusi keuangan terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat (Ambarini, 2017).

Perusahaan memberikan kredit kepada pihak pembeli dengan perjanjian tertulis yang dilengkapi oleh syarat-syarat dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh perusahaan dan pihak pembeli. Syarat-syarat kredit yang diberikan perusahaan yaitu pembeli harus melakukan transaksi pembelian dengan membayar *Down Payment* atau uang muka terlebih dahulu minimal 10% dari harga Unit sepeda Motor. Penerapan pengendalian internal terhadap piutang dagang sangat penting. Hal ini bertujuan untuk memperkecil terjadinya transaksi kerugian yang diakibatkan oleh pemberian kredit yang tidak benar hal tersebut akan menimbulkan piutang yang tidak dapat tertagih kemudian hari, seperti adanya beberapa aplikasi yang terpending dari *surveyor*, dan ada beberapa konsumen yang sengaja maupun tidak sengaja lambat membayar angsuran kreditnya serta pemalsuan data *customer* oleh *surveyor* yang menyebabkan kredit bermasalah.

Lembaga jaminan mempunyai arti yang sangat penting dalam menunjang pembangunan ekonomi, yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan manfaat bagi kreditur yaitu: 1) terwujudnya keamanan dalam transaksi antara kreditur dan debitur. Maksudnya kredit atau modal yang diserahkan oleh kreditur kepada debitur, kreditur tidak merasa takut dan khawatir jika modal yang diserahkan kepada debitur tidak dikembalikan; 2) memberikan kepastian hukum, maksudnya kepastian bagi kreditur untuk menerima pengembalian pokok kredit dan bunga, kreditur atau pemilik modal dapat melakukan eksekusi terhadap benda jaminan *fidusia* (pengembalian secara paksa). Manfaat bagi debitur yaitu: 1) memperoleh fasilitas kredit pembiayaan; 2) tidak ada kekhawatiran dalam pengembangan usahanya karena adanya kepastian dalam berusaha, dengan modal yang dimiliki dapat mengembangkan bisnis lebih lanjut (Ulpah, 2020).

Perusahaan yang membiayai penjualan secara kredit, umumnya memiliki tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan melalui peningkatan jumlah barang yang di biayainya. Salah satu bentuk lembaga pembiayaan bermotor adalah leasing, Lembaga pembiayaan leasing sudah banyak dikenal masyarakat Indonesia karena lembaga pembiayaan sangat membantu menunjang masyarakat. Salah satu leasing terbesar dalam membiayai pembelian kendaraan bermotor adalah PT. Bussan Auto Finance (BAF) menetapkan pembayaran angsuran dengan jangka waktu 6, 12, 18, 24, 30, 36 bulan. Semakin lama jangka pembayaran yang diberikan, maka akan

Tujuan dan Manfaat Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *condition of economy* secara signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan akad *ijarah muntahiyahbit tamlik* dengan jaminan BPKB kendaraan pada BAF Bone. Untuk mengetahui pengaruh *capacity* secara signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan akad *ijarah muntahiyahbit tamlik* dengan jaminan BPKB kendaraan pada BAF Bone. Untuk mengetahui pengaruh *condition of economy* dan *capacity* secara simultan terhadap penyelesaian pembiayaan akad *ijarah muntahiyahbit tamlik* dengan jaminan BPKB kendaraan pada BAF Bone. Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Penelitian yang akan dilakukan ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengetahui keadaan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Penelitian yang akan dilakukan ini berkaitan erat dengan kepercayaan seorang nasabah dalam menyelesaikan pembiayaan dan mampu memberikan pemahaman mengenai pengaruh *condition of economy* dan *capacity* terhadap penyelesaian pembiayaan akad *ijarah muntahiyahbit tamlik* dengan jaminan BPKB kendaraan.

Penelitian yang dilakukan ini juga diharapkan dapat, menjadikan bahan masukan bagi nasabah lembaga keuangan BAF sebagai sarana pembaca dan peneliti sendiri mengenai analisis prosedur pembiayaan berdasarkan *condition of economy* dan *capacity* dalam akad *ijarah muntahiyah bit tamlik* dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan pemikiran maupun pandangan serta tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui pengaruh *condition of economy* dan *capacity* terhadap penyelesaian pembiayaan akad *ijarah muntahiyahbit tamlik* dengan jaminan BPKB kendaraan.

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dalam pengumpulan data penelitian tentang prediksi keputusan *Condition of Economy dan capacity* terhadap penyelesaian pembiayaan (Lubis, 2020). Sedangkan dalam menganalisis data yang dikumpulkan berdasar di atas, akan digunakan pendekatan ekonomi Islam, yakni data *Condition of Economy dan capacity* terhadap penyelesaian pembiayaan melalui angket, lalu data tersebut diinterpretasi dengan teori *Stewardship* ini dapat membantu dalam memahami bagaimana sikap, dapat dipercaya, mampu bertindak, dan penuh tanggung jawab terkait penyelesaian pembiayaan kendaraan. Dapat diambil kesimpulan dari hasil interpretasi ini akan menjadi dasar untuk menyimpulkan bagaimana *condition of economy dan capacity* terhadap penyelesaian pembiayaan kendaraan dengan teori *stewardship* (Amalia, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA). *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan suatu teknik analisis data yang digunakan untuk mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Metode ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan antara beberapa variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Pendekatan ini memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel dependen (penyelesaian pembiayaan) sehingga peneliti dapat lebih dalam menginterpretasi bagaimana faktor-faktor psikologis tersebut berinteraksi dalam konteks *Condition of Economy dan capacity* (Zaluchu, 2020). Hasil dari MRA dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang apakah dan bagaimana penyelesaian pembiayaan memoderasi antara variabel independent (Anissa & Susanthi, 2021).

Penelitian yang akan dilakukan pada nasabah PT. Bussan Auto Finance Bone yang berada di jalan jendral Ahmad Yani, Macanang, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten bone, Sulawesi Selatan 92733. Alasan yang mendasari mengambil penelitian ini yaitu: (1) dikarenakan penyelesaian dengan jaminan BPKB kendaraan dengan akad *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* hanya digunakan pada PT. Bussan Auto Finance (2) banyak konsumen di Kab. Bone mengambil pembiayaan di BAF. Waktu pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan di rencana sekitar 6 bulan, mulai dari tahun 2023 hingga 2024 (Dzubyen, 2019). Data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi langsung melalui penyebaran kuisioner, yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau menggunakan *google form* yang dapat disebarkan melalui social media (Mardita, 2021). Hasil kuesioner disebarkan kepada responden dengan 100 orang, yaitu mengenai pengaruh *condition of economy dan capacity* terhadap penyelesaian pembiayaan akad *ijarah muntahiyahbit tamlik* dengan jaminan BPKB kendaraan. Data sekunder yang digunakan yaitu buku-buku literature, majalah, Koran, dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti (Karim, 2013).

Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah nasabah PT. Bussan Auto Finance yang berada dalam ruang lingkup Kabupaten Bone yang merasakan dampak *condition of economy dan capacity* terhadap penyelesaian pembiayaan akad *ijarah muntahiyahbit tamlik* dengan jaminan BPKB kendaraan. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili) dari populasi karena yang ditarik akan diberikan untuk populasi (Arwan, 2019). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability* sampling dimana peneliti tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggotapopulasi untuk dipilih menjadi sampel (Asiyah, 2019). Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti untuk menjadi sampel suatu anggota populasi harus memenuhi syarat atau kriteria tertentu (Istoati & Hanim, 2021). Adapun kriteria sampel yang telah

ditetapkan peneliti, yaitu masyarakat muslim di Kab. Bone, berusia minimal 20 tahun, dan mengambil pembiayaan di BAF (Soegiarto, 2016).

Peneliti menetapkan bahwa jumlah sampel tidak diketahui karena tidak pernah dilakukan pengukuran mengenai jumlah masyarakat yang mengambil pembiayaan di BAF sebelumnya, oleh karena itu peneliti berasumsi bahwa jumlah populasi sangat banyak, sehingga teknik pengambilan sampel yang akan diambil ditentukan dengan menggunakan Rumus Rao Purba (Arianto dan Patilaya) yaitu sebagai berikut Keterangan:

$$n = \frac{Z^2}{4 (Moe)^2}$$

n : Ukuran Sampel

Z : Tingkat keyakinan pada taraf signifikan 95% = 1,96

Moe : Margin of error atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi disini ditetapkan sebesar 10%

Dengan menggunakan rumus tersebut maka dapat dilihat ukuran sampel minimal yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah sebesar:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan rumus tersebut, sampel yang dapat diambil dari populasi minimal sebanyak 96,04 responden namun peneliti memutuskan untuk membulatkan menjadi 100 responden sehingga lebih memudahkan perhitungan.

Dalam suatu penelitian, metode penelitian sangat penting agar diketahui bagaimana suatu data didapatkan dan akan dikelola dengan baik sehingga memberikan hasil penelitian yang memuaskan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi dimana peneliti akan melakukan observasi pengamatan pada PT. Bussan Auto Finance Bone terkait jumlah populasi yang diperlukan, Kuesioner lembar pernyataan atau pertanyaan pada metode kuesioner dengan akan di berikan kepada responden yang bersedia memberikan pendapatnya. Metode kuesioner ini yakni dimana lembaran pertanyaan atau pernyataan akan diberikan secara langsung kepada responden atau pun dibantu dengan penggunaan *google forms*. Sebelum pengumpulan data dilakukan. Kuesioner yang akan digunakan untuk mengambil data yang akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validalitas dan reliabilitas, dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil dari dokumen-dokumen yang telah ada. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk pengambilan gambar pada saat penelitian berlangsung.

Analisis Data

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validasi
 - b. Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Linearitas
 - c. Uji Multikolinearitas
 - d. Uji Heterokedastistas
3. Uji Hipotesis
 - a. Uji Regresi Linier Berganda
 - b. Uji Simultan (Uji F)
 - c. Uji Parsial (Uji t)
 - d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisa Deskriptif
 - a. *Condition of Economy* (X_1)

Menyangkut *condition of economy* sebagai variabel (X_1), berdasarkan hasil angket yang disebar penulis pada 100 responden, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Analisis Deskriptif Variabel *Condition of Economy*

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah (%)
		SS	S	CS	TS	STS	

Pengaruh Condition of Economy dan Capacity terhadap Penyelesaian Pembiayaan Akad Ijarah Muntahiyahbit Tamlik dengan Jaminan BPKB Kendaraan (Studi Pada Baf Bone)

1.	Kondisi keuangan saya saat mengambil pembiayaan di BAF setiap bulannya stabil	7 (7.0%)	70 (70.0%)	16 (16.0%)	7 (7.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
2.	Kondisi keuangan saya saat mengambil pembiayaan di BAF setiap bulannya menurun	16 (16.0%)	53 (53.0%)	30 (30.0%)	1 (1.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
3.	Kondisi keuangan saya saat mengambil pembiayaan di BAF setiap bulannya meningkat	4 (4.0%)	66 (66.0%)	29 (29.0%)	1 (1.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
4.	Setiap bulannya saya menyisihkan penghasilan untuk menyelesaikan pembiayaan di BAF	7 (7.0%)	71 (71.0%)	15 (15.0%)	7 (7.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
5.	Setiap bulannya saya tidak mampu menyisihkan penghasilan untuk menyelesaikan pembiayaan di BAF.	9 (9.0%)	63 (63.0%)	21 (21.0%)	7 (7.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)

Sumber: Hasil SPSS 22 diolah 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden mengenai pernyataan kondisi keuangan saya saat mengambil pembiayaan di BAF setiap bulannya stabil, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 70 orang (70.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (7.0%).
- 2) Jawaban responden mengenai pernyataan kondisi keuangan saya saat mengambil pembiayaan di BAF setiap bulannya menurun, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 53 orang (53.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%).
- 3) Jawaban responden mengenai pernyataan saya Kondisi keuangan saya saat mengambil pembiayaan di BAF setiap bulannya meningkat, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 66 orang (70.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1.1%).
- 4) Jawaban responden mengenai pernyataan setiap bulannya saya menyisihkan penghasilan untuk menyelesaikan pembiayaan di BAF, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 71 orang (71.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (7.0%).
- 5) Jawaban responden mengenai pernyataan setiap bulannya saya tidak mampu menyisihkan penghasilan untuk menyelesaikan pembiayaan di BAF, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 63 orang (63.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (7.0%).

Tabel 2 Descriptive Statistics Condition of Economy

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Condition of Economy	100	12	23	18.86	2.305
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil SPSS 22 diolah 2024

Berdasarkan beberapa tabel 2 frekuensi dan persentase di atas, dapat dijabarkan bahwa kuesioner untuk variabel *Condition of Economy* terdiri dari 5 butir pertanyaan. Skor jawaban yang tertinggi adalah 5 dan skor jawaban yang terendah adalah 1, sehingga kemungkinan skor tertinggi yang hendak dicapai adalah $5 \times 5 = 25$ dan skor terendah adalah $5 \times 1 = 5$. Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil skor tertinggi untuk variabel *Condition of Economy* sebesar 23 dan skor terendah 12. Hasil analisis statistik inferensial hitung diperoleh nilai mean sebesar 18.86 dan standar deviation sebesar 2.305. Dengan berdasarkan pada data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *condition of economy* nasabah BAF dalam kategori baik.

b. *Capacity* (X_2)

Menyangkut *capacity* sebagai variabel (X_2), berdasarkan hasil angket yang disebar penulis pada 100 responden, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3 Analisis Deskriptif Variabel *Capacity*

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah (%)
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Saya mampu mengelola keuangan dengan baik	27 (27.0%)	44 (44.0%)	26 (26.0%)	3 (3.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
2.	Dalam pengelolaan keuangan saya dibantu keluarga	31 (31.0%)	40 (40.0%)	26 (26.0%)	3 (3.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
3.	Dalam mengelola keuangan saya dibantu oleh suami	8 (8.0%)	73 (73.0%)	19 (19.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
4.	Dalam mengelola keuangan saya dibantu oleh istri	25 (25.0%)	44 (44.0%)	29 (29.0%)	2 (2.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
5.	Saya mampu secara terperinci melunasi pembiayaan di BAF	6 (6.0%)	60 (60.0%)	32 (32.0%)	2 (2.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
6.	Saya tidak mampu secara terperinci melunasi pembiayaan di BAF	18 (18.0%)	51 (51.0%)	22 (22.0%)	9 (9.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
7.	Saya mampu membuat penganggaran untuk melunasi pembiayaan di BAF	27 (27.0%)	50 (50.0%)	20 (20.0%)	3 (3.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)

Sumber: Hasil SPSS 22 diolah 2024

Berdasarkan table 3 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden mengenai pernyataan saya mampu mengelola keuangan dengan baik, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 44 orang (44.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (3.0%).
- 2) Jawaban responden mengenai pernyataan dalam pengelolaan keuangan saya dibantu keluarga, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 40 orang (40.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (3.0%).
- 3) Jawaban responden mengenai pernyataan dalam mengelola keuangan saya dibantu oleh suami, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 73 orang (73.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (8.0%).
- 4) Jawaban responden mengenai pernyataan dalam mengelola keuangan saya dibantu oleh istri, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 44 orang (44.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (2.0%).
- 5) Jawaban responden mengenai pernyataan saya mampu secara terperinci melunasi pembiayaan di BAF, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 60 orang (60.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (3.3%).
- 6) Jawaban responden mengenai pernyataan saya tidak mampu secara terperinci melunasi pembiayaan di BAF, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 51 orang (51.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (9.0%).
- 7) Jawaban responden mengenai pernyataan saya mampu membuat penganggaran untuk melunasi pembiayaan di BAF, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 50 orang (50.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab cukup setuju sebanyak 3 orang (3.0%).

Tabel 4 Descriptive Statistics *Capacity*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Capacity	100	17	34	27.24	3.649
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil SPSS 22 diolah 2024

Berdasarkan beberapa tabel 4 frekuensi dan persentase di atas, dapat dijabarkan bahwa kuesioner untuk variabel *capacity* terdiri dari 7 butir pertanyaan. Skor jawaban yang tertinggi adalah 5 dan skor jawaban yang terendah adalah 1, sehingga kemungkinan skor tertinggi yang hendak dicapai adalah $7 \times 5 = 35$ dan skor terendah adalah $7 \times 1 = 7$. Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil skor tertinggi untuk variabel *capacity* sebesar 34 dan skor terendah 17. Hasil analisis statistik inferensial hitung diperoleh nilai mean sebesar 27.24 dan standar deviation sebesar 3.649. Dengan berdasarkan pada data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *capacity* dalam kategori cukup baik (Sukendar et al., 2020).

c. *Penyelesaian Pembiayaan Kendaraan (Y)*

Menyangkut penyelesaian pembiayaan sebagai variabel (y), berdasarkan hasil angket yang disebar penulis pada 100 responden, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5 Analisis Deskriptif variabel Penyelesaian Pembiayaan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah (%)
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Penyelesaian pembiayaan di BAF dilakukan secara kekeluargaan	4 (4.0%)	66 (66.0%)	29 (29.0%)	1 (1.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
2.	BAF melakukan penjadwalan ulang apabila terjadi pembiayaan bermasalah	5 (5.0%)	52 (52.0%)	25 (25.0%)	18 (18.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
3.	Selama melakukan pembiayaan jaminan saya tidak pernah disita oleh pihak BAF	3 (3.0%)	60 (60.0%)	26 (26.0%)	11 (11.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
4.	Selama melakukan pembiayaan jaminan saya tidak pernah disita oleh pihak BAF	21 (21.0%)	47 (47.0%)	28 (28.0%)	4 (4.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)
5.	BAF melakukan penyitaan jaminan ketika terjadi pembiayaan bermasalah	25 (25.0%)	44 (44.0%)	29 (20.0%)	2 (2.0%)	0 (0.0%)	100 (100%)

Sumber: Hasil SPSS 22 diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden mengenai pernyataan penyelesaian pembiayaan di BAF dilakukan secara kekeluargaan, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 66 orang (66.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%).
- 2) Jawaban responden mengenai pernyataan BAF melakukan penjadwalan ulang apabila terjadi pembiayaan bermasalah, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 52 orang (52.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (5.0%).
- 3) Jawaban responden mengenai pernyataan selama melakukan pembiayaan jaminan saya tidak pernah disita oleh pihak BAF, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 60 orang (60.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (3.0%).
- 4) Jawaban responden mengenai pernyataan jumlah selama melakukan pembiayaan jaminan saya tidak pernah disita oleh pihak BAF, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 47 orang (47.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (4.0%).
- 5) Jawaban responden mengenai pernyataan BAF melakukan penyitaan jaminan ketika terjadi pembiayaan bermasalah, tertinggi responden yang menjawab setuju sebanyak 44 orang (44.0%), sedangkan terendah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (2.0%).

Pengaruh Condition of Economy dan Capacity terhadap Penyelesaian Pembiayaan Akad Ijarah Muntahiyahbit Tamlik dengan Jaminan BPKB Kendaraan (Studi Pada Baf Bone)

Tabel 6 Descriptive Statistics Variabel Penyelesaian Pembiayaan

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penyelesaian Pembiayaan Kendaraan	100	13	25	18.49	2.513
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil SPSS 22 diolah 2024

Berdasarkan beberapa tabel 6 frekuensi dan persentase di atas, dapat dijabarkan bahwa kuesioner untuk variabel loyalitas pelanggan terdiri dari 5 butir pertanyaan. Skor jawaban yang tertinggi adalah 5 dan skor jawaban yang terendah adalah 1, sehingga kemungkinan skor tertinggi yang hendak dicapai adalah $5 \times 5 = 25$ dan skor terendah adalah $5 \times 1 = 5$. Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil skor tertinggi untuk variabel *condition of economy* sebesar 25 dan skor terendah 13. Hasil analisis statistik inferensial hitung diperoleh nilai mean sebesar 18.49 dan standar deviation sebesar 2.513. Dengan berdasarkan pada data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa penyelesaian pembiayaan kendaraan dalam kategori cukup baik (Mahyarni, 2013).

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitiannya akan diuji menggunakan uji validitas konstruk, yaitu dengan cara mencari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir soal dengan skor total atau jumlah tiap skor butir soal dengan rumus *pearson product momen*. Adapun data hasil uji validitas instrument angket sebagai berikut:

b. Condition of Economy (X_1)

Berdasarkan tabel di bawah ini skala uji coba pada variabel *Condition of Economy* berjumlah 5 item. Analisis menggunakan bantuan software SPSS 25 for windows, menghasilkan item yang valid sebanyak 5 dan memenuhi persyaratan yakni memiliki nilai lebih dari 0.1946. Sehingga dinyatakan 5 item pertanyaan cukup untuk mewakili variabel *condition of Economy*. Dibawah ini merupakan tabel penjelasan mengenai uji validitas variabel *condition of economy* yaitu sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Condition of Economy

Variabel	Item	r_hitung	r_tabel	Ket.
Condition of Economy (X_1)	X1.1	0.850	0.1946	Valid
	X1.2	0.423	0.1946	Valid
	X1.3	0.546	0.1946	Valid
	X1.4	0.843	0.1946	Valid
	X1.5	0.788	0.1946	Valid

Sumber: Hasil SPSS 22 diolah 2024

c. Capacity (X_2)

Berdasarkan tabel di bawah ini skala uji coba pada variabel *capacity* berjumlah 7 item. Analisis menggunakan bantuan software SPSS 25 for windows, menghasilkan item yang valid sebanyak 7 dan memenuhi persyaratan yakni memiliki nilai lebih dari *capacity*. Sehingga dinyatakan 7 item pertanyaan cukup untuk mewakili variabel *capacity*. Dibawah ini merupakan tabel penjelasan mengenai uji validitas variabel *capacity* yaitu sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Capacity

Variabel	Item	r_hitung	r_tabel	Ket.
Capacity (X_2)	X2.1	0.846	0.1946	Valid
	X2.2	0.846	0.1946	Valid
	X2.3	0.448	0.1946	Valid
	X2.4	0.742	0.1946	Valid
	X2.5	0.440	0.1946	Valid

X2.6	0.722	0.1946	Valid
X2.7	0.731	0.1946	Valid

Sumber: Hasil SPSS 22 diolah 2024

d. Penyelesaian Pembiayaan Kendaraan (Y)

Berdasarkan tabel di bawah ini skala uji coba pada variabel Penyelesaian Pembiayaan berjumlah 5 item. Analisis menggunakan bantuan software SPSS 25 *for windows*, menghasilkan item yang valid sebanyak 5 dan memenuhi persyaratan yakni memiliki nilai lebih dari 0.1946. Sehingga dinyatakan 5 item pertanyaan cukup untuk mewakili variabel loyalitas pelanggan. Dibawah ini merupakan tabel penjelasan mengenai uji validitas variabel penyelesaian pembiayaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel Penyelesaian Pembiayaan

Variabel	Item	r_hitung	r_tabel	Ket.
Penyelesaian Pembiayaan Kendaraan (Y)	Y1	0.574	0.1946	Valid
	Y2	0.711	0.1946	Valid
	Y3	0.595	0.1946	Valid
	Y4	0.744	0.1946	Valid
	Y5	0.725	0.1946	Valid

Sumber: Hasil SPSS 22 diolah 2024

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Indeks reliabilitas dinyatakan reliabel jika harga r yang dicapai paling tidak mencapai $\geq 0,60$. Selanjutnya untuk mengetahui tinggi-rendahnya reliabilitas dari variabel menggunakan indeks reliabilitas pada koefisien korelasinya, sebagai berikut:

- a) Antara 0,800-1,00 : Sangat tinggi;
- b) Antara 0,600-0,800 : Tinggi;
- c) Antara 0,400-0,600 : Cukup;
- d) Antara 0,200-0,400 : Rendah;
- e) Antara 0,00-0,200 : Sangat Rendah.

Nilai hasil uji koefisien reliabilitas instrumen penelitian ini masuk ke dalam golongan 0,800-1,00 yang berarti masuk dalam kriteria tinggi. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Condition of Economy (X ₁)	0.729	Reliabel
Capacity (X ₂)	0.823	Reliabel
Penyelesaian Pembiayaan (Y)	0.696	Reliabel

Sumber: Hasil SPSS 22 diolah 2024

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa semua variabel penelitian berada pada kategori tinggi. Untuk variabel *condition of economy* diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.729, variabel *capacity* diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.823 sedangkan pada variabel Penyelesaian Pembiayaan diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.696. Dengan demikian instrumen penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian telah layak digunakan untuk mengambil data penelitian (Nasional, 2002).

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Salah satu syarat untuk menganalisis data adalah dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data pada masing-masing variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar $(p > 0,05)$. Berikut adalah hasil penghitungan untuk semua variabel yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 11 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47568566
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.039
	Negative	-.040
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil SPSS diolah 2024

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi 0.200. Oleh karena nilai signifikansi kedua variabel berada di atas taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran kedua variabel penelitian ini adalah normal, sehingga dinyatakan mempunyai asumsi normalitas dan memenuhi syarat agar dapat dianalisis lebih lanjut.

2) Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) mempunyai hubungan yang linier. Untuk mengujinya dilakukan dengan uji F penyimpangan data dari garis linier (*deviation from linearity*) yang digunakan untuk memprediksi model. Kriteria yang digunakan untuk menguji linieritas adalah jika nilai p pada uji regresi menunjukkan hasil yang tidak signifikan ($p > 0,05$) maka terdapat korelasi yang linier.

Tabel 12 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyelesaian Pembiayaan Kendaraan * Condition of Economy	Between Groups	(Combined)	135.557	9	15.062	2.770	.007
		Linearity	107.553	1	107.553	19.778	.000
		Deviation from Linearity	28.003	8	3.500	.644	.739
	Within Groups		489.433	90	5.438		
	Total		624.990	99			

Sumber: Analisis SPSS diolah 2024

Berdasarkan tabel 12 terlihat bahwa nilai p korelasi antara variabel *condition of economy* dengan penyelesaian pembiayaan kendaraan sebesar 0.739, hasil tersebut menunjukkan tidak signifikan. Nilai signifikansi $p > 0,05$ ($0.739 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *condition of economy* dengan penyelesaian pembiayaan adalah linier.

Tabel 13 Hasil Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyelesaian Pembiayaan	Between Groups	(Combined)	444.612	15	29.641	13.803	.000
		Linearity	398.996	1	398.996	185.808	.000

Kendaraan * Capacity	Deviation from Linearity	45.615	14	3.258	1.517	.123
	Within Groups	180.378	84	2.147		
	Total	624.990	99			

Sumber: *Analisis SPSS diolah 2024*

Berdasarkan tabel 13 terlihat bahwa nilai p korelasi antara variabel *capacity* dengan penyelesaian pembiayaan kendaraan sebesar 0.123, hasil tersebut menunjukkan tidak signifikan. Nilai signifikansi $p > 0,05$ ($0.123 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *capacity* dengan penyelesaian pembiayaan adalah linier.

3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan terdapat kolerasi antar variabel independen untuk mengetahui bahwa apakah terjadi multikolonieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance faktor (VIP). Suatu model regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolonieritas adalah apabila nilai dari tolerance di atas 0,10 dan VIF dibawah 10.

Tabel 14 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	Std.		Beta				
	B	Error		t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.611	1.428		1.128	.262		
Condition of Economy	.151	.070	.139	2.164	.033	.864	1.158
Capacity	.515	.044	.748	11.654	.000	.864	1.158

a. Dependent Variable: Penyelesaian Pembiayaan Kendaraan

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2024*

Dari hasil multikolonieritas di atas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yaitu variabel *Condition of Economy* sebesar 0.864 dan variabel *Capacity* sebesar 0.864. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi diajukan bebas dari multikolonieritas.

4) Uji Heterokedastistas

Uji heterokedastistas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang akan digunakan terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glesjer. Jika apabila nilai sig $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi heterokedastitas. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15 Uji Gletsjer

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.478	.831		4.188	.000
Condition of Economy	-.079	.041	-.205	-1.948	.054
Capacity	-.030	.026	-.122	-1.163	.248

a. Dependent Variable: abs Res

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji glesjer menunjukkan bahwa semua variabel *condition of economy* memiliki nilai sig. sebesar 0.054 (sig. $> 0,05$) dan variabel *capacity*

memiliki nilai sig. sebesar 0.248 (sig. > 0,05), yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi heterokedastitas pada model regresi ini.

5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Berikut hasil analisis penelitian dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 16 Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847 ^a	.717	.646	676.154	1.676

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: *Mundharabah*

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 ^a	.655	.648	1.491	2.261

a. Predictors: (Constant), Capacity, Condition of Economy

b. Dependent Variable: Penyelesaian Pembiayaan Kendaraan

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2024*

Berdasarkan nilai DW yang diperoleh sebesar 2.261 maka untuk mengetahui lebih lanjut hasil analisis maka perlu diketahui bahwa jika $d < 4 - d_L$ atau $d > 4 - d_U$ maka terdapat autokorelasi, dan jika $d_L < d < 4 - d_U$ maka tidak memiliki autokorelasi. Adapun persamaan d , d_U dan d_L didapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 Persamaan DW, DU dan DL

dW	dL	dU	4-dL	4-dU
2.261	1.6337	1.7152	2.3663	2.2848
dW	dL	dU	4-dL	4-dU
2.261	1.6337	1.7152	2.3663	2.2848

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan $d_U < d < 4 - d_L$ adalah $1.7152 < 2.261 < 2.3663$ dimana nilai d_W terletak antara nilai d_U (batas atas) dan nilai d_L (batas bawah), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

f. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *condition of economy* dan *capacity* terhadap penyelesaian pembiayaan dengan jaminan BPKB kendaraan melalui akad *ijarah muntahiyahbit tamlik* (Studi pada BAF Bone). Berikut ini merupakan hasil uji regresi linier berganda yang telah diolah:

Tabel 18 Hasil Uji Linier Regresi Berganda dan Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Pengaruh Condition of Economy dan Capacity terhadap Penyelesaian Pembiayaan Akad Ijarah Muntahiyahbit Tamlik dengan Jaminan BPKB Kendaraan (Studi Pada Baf Bone)

1	(Constant)	1.611	1.428		1.128	.262
	Condition of Economy	.151	.070	.139	2.164	.033
	Capacity	.515	.044	.748	11.654	.000
a. Dependent Variable: Penyelesaian Pembiayaan Kendaraan						
Coefficientsa						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.611	1.428		1.128	.262
	Condition of Economy	.151	.070	.139	2.164	.033
	Capacity	.515	.044	.748	11.654	.000
a. Dependent Variable: Penyelesaian Pembiayaan Kendaraan						

Sumber: *Analisis SPSS diolah 2024*

1) Analisis Regresi

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 1.611 + 0.151 X_1 + 0.515 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen atau terikat (Penyelesaian Pembiayaan)

b₁, b₂ = Koefisien regresi

α = Konstanta

X₁ = Variabel independen (*Condition of Economy*)

X₂ = Variabel independen (*Capacity*)

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1.611 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap bernilai nol, maka penyelesaian pembiayaan bernilai sebesar 1.611.
- Koefisien regresi X₁ (*condition of economy*) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar 0.151 hal ini berarti setiap ada peningkatan *condition of economy* sebesar 0.151 satuan maka penyelesaian pembiayaan akan meningkat 0.151 satuan. Sebaliknya, setiap ada penurunan kualitas layanan sebesar 1 satuan maka Penyelesaian Pembiayaan turun sebesar 0.151 satuan.
- Koefisien regresi X₂ (*capacity*) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar 0.515 hal ini berarti setiap ada peningkatan *capacity* sebesar 0.515 satuan maka penyelesaian pembiayaan akan meningkat 0.515 satuan. Sebaliknya, setiap ada penurunan *capacity* sebesar 1 satuan maka penyelesaian pembiayaan turun sebesar 0.515 satuan.

2) Uji t

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variabel X₁ sebesar 2.164 jika dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1.660 maka nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (2.164 > 1.660) dan nilai signifikansi sebesar 0.033 yang dimana lebih kecil dari 0,05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa X₁ berpengaruh terhadap Y.

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variabel X₂ sebesar 11.654 jika dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1.660 maka nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (11.654 > 1.660) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa X₂ berpengaruh terhadap Y.

3) Uji F

Uji_F merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun hasil uji F berikut:

Tabel 19 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	409.403	2	204.701	92.102	.000 ^b
	Residual	215.587	97	2.223		
	Total	624.990	99			

a. Dependent Variable: Penyelesaian Pembiayaan Kendaraan

b. Predictors: (Constant), Capacity, Condition of Economy

Sumber: Hasil SPSS diolah 2024

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat bahwa nilai f hitung sebesar 92.102 jika dibandingkan dengan nilai f tabel yaitu sebesar 2.696 maka nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($92.102 > 2.696$). Nilai signifikansi pada tabel diatas sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap Y .

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Nilai R menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel bebas (*condition of economy* dan *capacity*) secara simultan dengan penyelesaian pembiayaan. Berikut tabel koefisien determinasi dari varia

Tabel 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.655	.648	1.491
a. Predictors: (Constant), Capacity, Condition of Economy				

Sumber: Hasil SPSS diolah 2024

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.655 nilai ini menunjukan bahwa variabel *Condition of economy* (X_1) dan *capacity* (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap penyelesaian pembiayaan kendaraan (Y) sebesar 65,5%. Berarti bahwa variabel *condition of economy* dan *capacity* mampu menjelaskan variabel penyelesaian pembiayaan kendaraan sebesar 65,5%, sedangkan 34,5% yang lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Maka dalam hal ini H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa *condition of economy* dan *capacity* secara simultan berpengaruh terhadap penyelesaian pembiayaan akad ijarah muntahiyahbit tamlik dengan jaminan BPKB kendaraan pada BAF Bone.

Pembahasan

Pengaruh *Condition of Economy* terhadap Penyelesaian Pembiayaan Akad Ijarah Muntahiyahbit Tamlik dengan Jaminan BPKB Kendaraan pada BAF Bone.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *condition of economy* berpengaruh secara signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan akad ijarah muntahiyahbit tamlik dengan jaminan BPKB kendaraan pada BAF Bone, yang ditunjukkan dengan nilai t -tabel sebesar 1.660 maka nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel ($2.164 > 1.660$) dan nilai signifikansi sebesar 0.033 yang dimana lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa X_1 berpengaruh terhadap Y .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Amalia yang menunjukkan bahwa *condition of economy* berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Annisa yang menunjukkan bahwa *condition of economy* berpengaruh terhadap kelayakan konsumen di PT. Mega Auto Finance Batam.

Secara teori dijelaskan bahwa *condition of economy* adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan suatu saat mempengaruhi kelancaran usaha calon nasabah. sebelum mengajukan pembiayaan anggota harus pandai dalam memiliki kepekaan mempertimbangkan jenis usaha dengan melihat keadaan perekonomiannya. Situasi tersebut apabila tidak stabil akan mengakibatkan keadaan perekonomian anggota menurun, sehingga dapat memiliki dampak yang besar terhadap usaha yang sedang dijalani nasabah. Adanya dampak perubahan kondisi lingkungan tersebut, mengharuskan pihak bank untuk mencari solusi apabila situasi kondisi kurang menguntungkan itu terjadi. Maka dari itu sebelum terjadinya resiko, penilaian condition harus benar-benar diperhatikan untuk menentukan kelayakan anggota dalam pemberian pembiayaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kondisi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan dengan jaminan BPKB kendaraan melalui akad *ijarah muntahiyah bit tamlik* pada BAF Bone. Penelitian ini konsisten dengan temuan Nur Amalia, yang menunjukkan bahwa kondisi ekonomi mempengaruhi efektivitas pemberian kredit, dan dengan penelitian Annisa, yang menunjukkan bahwa kondisi ekonomi mempengaruhi kelayakan konsumen. Secara teori, kondisi ekonomi mencakup situasi politik,

Pengaruh Condition of Economy dan Capacity terhadap Penyelesaian Pembiayaan Akad Ijarah Muntahiyahbit Tamlik dengan Jaminan BPKB Kendaraan (Studi Pada Baf Bone)

Dalam konteks penelitian ini, al-Qur'an mengingatkan pentingnya stabilitas dan keseimbangan dalam urusan ekonomi. Allah berfirman dalam QS. al-Baqarah/2:282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا إِلَهَ عَلَيْهِ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الْبُرْجَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْنَ أَجْلًا ذَٰلِكَ أَفْسَطَ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاصِرَةٌ تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝ ٢٨٢

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalunya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Pengaruh *Capacity* terhadap Penyelesaian Pembiayaan Akad *Ijarah Muntahiyahbit Tamlik* dengan Jaminan BPKB Kendaraan pada BAF Bone.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Amalia yang menunjukkan bahwa *capacity* berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Annisa yang menunjukkan bahwa *capacity* berpengaruh terhadap kelayakan konsumen di PT. Mega Auto Finance Batam.

Secara teori dijelaskan bahwa penilaian *capacity* memiliki tujuan utama yaitu untuk mengukur kemampuan kelancaran membayar dari pemohon. Pemohon akan diberi pertanyaan mengenai pendapatan (gaji), karena dari sini pihak bank akan mengetahui seberapa mampu nasabah dalam membayar kewajibannya. Semakin baik sumber penghasilan nasabah maka semakin besar pula kemampuannya untuk mengembalikan pembiayaan. Faktor pendapatan usaha dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kemampuan debitur

membayar pembiayaan. Sedangkan faktor jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, jangka waktu pengembalian dan jumlah pinjaman tidak berpengaruh terhadap kemampuan debitur membayar pembiayaan.

Pada konteks penelitian ini, al-Qur'an dalam QS An-Nisa/4:29 menekankan pentingnya kejujuran dan transparansi dalam transaksi ekonomi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat ini relevan dengan pentingnya penilaian kapasitas yang cermat dan adil, untuk memastikan transaksi dilakukan secara jujur dan transparan, serta memastikan nasabah mampu memenuhi kewajibannya tanpa membebani diri mereka secara berlebihan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kapasitas (*capacity*) berpengaruh secara signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan dengan jaminan BPKB kendaraan melalui akad *ijarah muntahiyyah bit tamlik* pada BAF Bone. Penelitian ini sejalan dengan temuan Nur Amalia yang menunjukkan bahwa kapasitas mempengaruhi efektivitas pemberian kredit, serta dengan penelitian Annisa yang menunjukkan bahwa kapasitas mempengaruhi kelayakan konsumen di PT. Mega Auto Finance Batam. Secara teori, penilaian kapasitas bertujuan untuk mengukur kemampuan pemohon dalam membayar kewajibannya, yang biasanya diukur melalui pendapatan atau gaji. Semakin baik sumber penghasilan nasabah, semakin besar pula kemampuannya untuk mengembalikan pembiayaan. Faktor pendapatan usaha dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kemampuan debitur membayar pembiayaan, sementara faktor seperti jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, jangka waktu pengembalian, dan jumlah pinjaman tidak berpengaruh.

Pengaruh *Condition of Economy* dan *Capacity* terhadap Penyelesaian Pembiayaan Akad *Ijarah Muntahiyyahbit Tamlik* dengan Jaminan BPKB Kendaraan pada BAF Bone

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} (92.102 > 2.696). Nilai signifikansi pada tabel diatas sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap Y .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *condition of economy* dan *capacity* secara simultan terhadap penyelesaian pembiayaan akad *ijarah muntahiyyahbit tamlik* dengan jaminan BPKB kendaraan pada BAF Bone. Kondisi ekonomi yang stabil dan meningkat memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan nasabah dalam menyelesaikan pembiayaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang positif dan signifikan pada variabel kondisi ekonomi. Di sisi lain, kapasitas nasabah, yang mencakup kemampuan keuangan dan manajerial, juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan. Kapasitas yang lebih baik memungkinkan nasabah untuk lebih efektif dalam mengelola kewajiban finansial mereka, termasuk pembiayaan melalui akad *ijarah muntahiyyah bit tamlik*.

Dalam konteks ini, al-Qur'an dalam QS. al-Baqarah/2:280 menekankan pentingnya empati dan keadilan dalam transaksi ekonomi:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٨٠

Terjemahnya:

Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. Ayat ini relevan karena menekankan pentingnya memberikan kelonggaran kepada orang yang berhutang jika mereka dalam kesulitan, yang sejalan dengan prinsip evaluasi yang cermat terhadap kondisi ekonomi dan kapasitas nasabah. Evaluasi ini memastikan bahwa pembiayaan diberikan kepada nasabah yang mampu memenuhi kewajibannya, dan juga memberikan fleksibilitas untuk mengatasi kesulitan finansial yang mungkin mereka hadapi, sehingga transaksi berlangsung dengan adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kondisi ekonomi dan kapasitas secara simultan mempengaruhi penyelesaian pembiayaan dengan jaminan BPKB kendaraan melalui akad *ijarah muntahiyyah bit tamlik* pada BAF Bone. Kondisi ekonomi yang stabil dan meningkat memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan nasabah dalam menyelesaikan pembiayaan, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi positif dan signifikan pada variabel kondisi ekonomi. Di sisi lain, kapasitas nasabah, yang mencakup kemampuan keuangan dan manajerial, juga memiliki pengaruh signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan. Kapasitas

Pengaruh *Condition of Economy* dan *Capacity* terhadap Penyelesaian Pembiayaan Akad *Ijarah Muntahiyyahbit Tamlik* dengan Jaminan BPKB Kendaraan (Studi Pada Baf Bone)

yang lebih baik memungkinkan nasabah untuk lebih efektif dalam mengelola kewajiban finansial mereka, termasuk pembiayaan melalui akad *ijarah muntahiyyah bit tamlik*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu *Condition of economy* berpengaruh secara signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan akad *ijarah muntahiyyah bit tamlik* dengan jaminan BPKB kendaraan pada BAF Bone yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.033 < 0,05$. *Capacity* berpengaruh secara signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan akad *ijarah muntahiyyah bit tamlik* dengan jaminan BPKB kendaraan pada BAF Bone yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Terdapat pengaruh *condition of economy* dan *capacity* secara simultan terhadap penyelesaian pembiayaan akad *ijarah muntahiyyah bit tamlik* dengan jaminan BPKB kendaraan pada BAF Bone yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$.

REFERENSI

- Amalia, N. (2019). *Pengaruh penilaian prinsip 5C (character, capital, collateral, capacity dan condition of economy) terhadap efektivitas pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia yang berada di Kabupaten Dompu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ambarini, M. D. (2017). Pengaruh 5C (Character, Collateral, Capacity, Capital and Condition of economy) Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Wilayah Kecamatan Lengkung. *Jurnal Akuntansi Politeknik Piksi Ganesha, Bandung*.
- Anissa, F., & Susanthi, P. R. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pinjaman Dana Terhadap Kelayakan Konsumen Di Pt. Mega Auto Finance Batam. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 19–29.
- Arwan, F. M. (2019). Ijarah Muntahiyyah Bittamlik Sebagai Konstruksi Perjanjian Sewa Beli. *Millah: Journal of Religious Studies*, 23–50.
- Asiyah, B. N. (2019). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Cahyaningtyas, R. A., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Dan Condition of Economy) Terhadap Pemberian Kredit Studi Kasus Koperasi Pegawai Telkom Purwokerto. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1).
- Dzubyan, D. M. (2019). Analisis akad ijarah muntahiya bittamlik (imbt) dalam perspektif hukum islam dan hukum positif di indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 181–196.
- Ependi, E., & Awwabin, M. (2020). Pengaruh Prinsip Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit PT. Bank Negara Indonesia KCU Cibinong Tahun 2020. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 159–167.
- Istoati, D. A., & Hanim, L. (2021). Penerapan Asas Konsensualisme Dalam Perjanjian Sewa Menyewa Rumah. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Hukum*, 1(1).
- Karim, A. A. (2013). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kelima*.
- Lubis, S. M. (2020). *Analisis penilaian character, capital, capacity, collateral, condition of economy (5C) dan syariah (1S) dalam meminimalisir risiko pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan*. IAIN Padangsidempuan.
- Mahyarni, M. (2013). Theory of reasoned action dan theory of planned behavior (Sebuah kajian historis tentang perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23.
- Mardita, S. (2021). *Akibat Hukum Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Leasing Kendaraan Bermotor pada Perusahaan Pembiayaan (Studi Riset di PT. Summit Oto Finance Medan)*. Universitas Sumatera Utara.
- Nasional, D. S. (2002). *Fatwa Dewan Syariah Nasional tentang Al-Ijarah Al-Muntahiya bi Al-Tamlik*.
- Samsuri, M. R. P., Saroh, S., & Zunaida, D. (2021). Pengaruh Analisis 5c (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy) Terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit (Studi Pada Konsumen PT. FIFGROUP Cabang Batu). *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 10(2), 88–93.
- Soegiarto, M. A. H. E. (2016). Analisis Sistem dan Prosedur Pernjualan Kredit pada PT. Bussan Auto Finance di Samarinda. *Ekonomia*, 5(3), 144–156.
- Soleha, A. R. (2020). Kondisi UMKM masa pandemi covid-19 pada pertumbuhan ekonomi krisis serta program pemulihan ekonomi nasional. *Jurnal Ekombis*, 6(2).
- Sukendar, A. Y. S., Raissa, A., & Michael, T. (2020). Penjualan Rogodi (Roti Goreng Mulyodadi) sebagai usaha bisnis dalam meningkatkan usaha mikro kecil (UMK) di Desa Mulyodadi, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 3(1), 457421.
- Ulpah, M. (2020). Konsep pembiayaan dalam perbankan syariah. *Madani Syari'ah*, 3(2), 147–160.

Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>